

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni ilustrasi secara sistematis, akurat, mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu menggambarkan suatu sifat, perbuatan, tingkah laku yang diamati. Menurut Mardawani (2020: 3) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan, peneliti harus meneliti langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data-data penelitian. Karena pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama sehingga peneliti perlu mempunyai modal teori dan pengetahuan yang cukup agar dapat menganalisis, serta bertanya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti, dalam penelitian metode sangat dibutuhkan karena menjadi acuan utama dalam pelaksanaan penelitian yang lebih nyata dan terarah. Menurut Sugiyono (2019: 16) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti, pada kondisi obyek

yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk menganalisis motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sukardi (2013: 157) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai sumber data penelitian atau tempat dikatakan peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Matematika dan siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga

Jetak yang berjumlah 21 orang yaitu terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah secara langsung di tempat penelitian berupa angket dan wawancara. Alasan peneliti memilih data tersebut karena guru dan peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta penelitian dapat mengetahui keadaan guru dan peserta didik secara mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang sudah dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru Matematika dan siswa Kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil angket, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa serta hasil dokumentasi berkaitan dengan proses pembelajaran.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

dalam mengumpulkan suatu masalah yang akan diteliti maka diperlukan teknik pengumpulan data, sehingga data yang di peroleh relevan dengan permasalahan. Menurut Sugiyono (2019: 296) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara)

Teknik komunikasi langsung pada penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sugiyono (2017:194). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan melaksanakan protokol kesehatan karena mengingat pada masa pandemi *covid-19*. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Responden yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa/siswi kelas IV.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik pengumpulan dengan komunikasi tidak langsung adalah Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah melakukan komunikasi dengan berbantuan angket kepada peserta didik di kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan adanya alat pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data penelitian, teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Menurut Sugiyono (2017: 199) kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bentuk *cheklist* (✓) dan penggunaan skala likert, menurut Sugiyono (2019: 149) Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi angket ini juga untuk menjawab rumusan masalah pada nomor satu. Bentuk angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup, responden diminta memberikan respon dalam skala ukur yang telah disediakan yakni: SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.1 pernyataan dan skor angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data yang diperoleh dari hasil angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak kecamatan Dedai. Pengolahan data angket menggunakan teknik analisis presentasi hasil (Np) sebagai berikut:

$$Np = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

Np = Hasil presentase

$\sum n$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil presentasinya kemudian mendeskripsikan hasil angket menggunakan pedoman kriteria persentase skor angket yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Interpretasi Skor Angket

Persentase	Kriteria	Keterangan
81% - 100%	SB	Sangat Baik
61% - 80%	B	Baik
41 – 60%	C	Cukup
21 – 40%	K	Kurang
0% - 20%	SK	Sangat Kurang

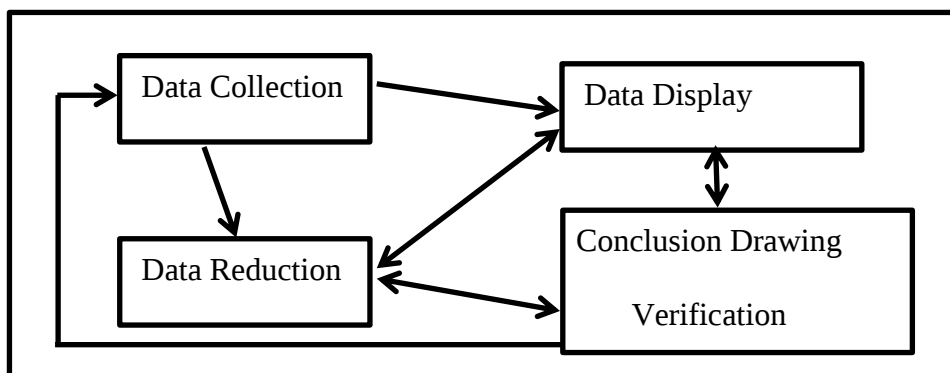
Angket ini ditunjukkan kepada peserta didik yang dimana jumlah soal pada angket yaitu 30 butir soal.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dimana peneliti bertatap muka langsung dengan siswa dan guru matematika kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak. Adapun pertanyaan diajukan secara lisan dan tulisan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpul data. Setelah peneliti mengumpulkan data maka peneliti melakukan anticipatory. Selanjut model interaktif dalam analisis data ditunjukan pada gambar:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (Interactive model)

Model Mies dan Huberman (Sugiyono, 2019: 321-322). Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri dari data sebagai berikut:

1. **Data Collection/Pengumpulan Data**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara dan angket. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi terhadap situasi sosial/objek yang diteliti kemudian

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih luas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil angket dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih-milih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak. Serta untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV dan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dialami dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya dan membuat uraian singkat melalui pengumpulan data kemudian dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

- 1) Motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak.

- 2) Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak.
- 3) Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak.

K. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2017: 372), teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dilapangan.

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data peserta didik dan guru kelas IV untuk menguji kredibilitas sumber data tentang data guru dalam memfasilitasi berkembangnya motivasi belajar peserta didik dan data peserta didik tentang motivasi belajar dengan cara memberikan angket kepada peserta didik melalui komunikasi tidak

langsung, wawancara yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik dan guru serta melakukan dokumentasi. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama yang berbeda dan nama yang spesifik dari ketiga sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang motivasi belajar melalui angket, kemudian di cek dengan wawancara untuk mengetahui faktor penghambatnya. Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.